

Inklusivitas

Minggu ini siswa akan mempertimbangkan situasi dari sudut pandang selain dari sudut pandang mereka sendiri. Saat kita berpikir tentang bagaimana situasi dapat memengaruhi orang lain, kita dapat mengevaluasi dengan lebih baik apakah situasi tersebut inklusif, adil, dan setara untuk semua orang. Hal ini penting, terutama bagi siswa pada usia dan tingkat kelas ini karena remaja cenderung cukup egosentris tetapi memiliki kemampuan untuk melihat sesuatu dari sudut pandang lain saat diminta dan diajarkan. Minggu ini dibangun dengan baik untuk tugas akhir di mana siswa perlu mengevaluasi budaya sekolah inklusif mereka dari berbagai perspektif untuk membuat rencana aksi untuk meningkatkan budaya sekolah seputar inklusi.

Mulailah unit dengan pelajaran seluruh kelas dan kemudian targetkan untuk menyelesaikan setidaknya dua pelajaran mini dengan siswa Anda sepanjang minggu. Setiap pelajaran mini dirancang untuk menyajikan unsur pelajaran utama dengan cara yang baru dan menarik.

Pelajaran Utama

Pelajaran Seluruh Kelas
30 menit



Berjalan dengan Sepatu Mereka

Pelajaran pertama ini mengajak siswa untuk berpikir tentang skenario tertentu dari sudut pandang yang berbeda. Seringkali kita mengecualikan orang lain atau membuat hal-hal tidak adil atau tidak adil hanya karena kita belum mempertimbangkan berbagai perspektif. Kami tidak bermaksud eksklusif tetapi karena kami memikirkan berbagai hal dari sudut pandang kami sendiri, kami mungkin secara tidak sengaja mengabaikan orang lain. Pelajaran ini memberi siswa kesempatan untuk berpikir tentang situasi umum dengan cara baru dan bertukar pikiran tentang ide untuk menjadikan situasi tersebut lebih inklusif, lebih adil, dan lebih merata. (*Lihat halaman 3 untuk detail pelajaran.*)

Pelajaran Mini

Untuk Grup Kecil
15 menit



Mengapa Kita Menindas, Menggoda, atau Menggosip

Setiap orang, pada titik tertentu, mungkin mengatakan atau melakukan sesuatu yang tidak baik kepada orang lain; kita menggoda, kita bergosip, atau mungkin kita menggertak seseorang. Dalam kelompok kecil, diskusikan mengapa kita melakukan ini dan bagaimana kita bisa menghentikannya. Berjalan di posisi penggoda/penggosip/penindas kali ini: apa yang mungkin terjadi yang akan menyebabkan seseorang memperlakukan orang lain dengan buruk? Setelah Anda melakukan ini, apa yang terjadi? Bagaimana Anda bisa mengenali saat Anda lelah, stres, marah, sedih, atau cemas dan apa yang dapat Anda lakukan untuk membantu diri sendiri sebelum menyakiti orang lain?

Untuk Mitra
15 menit



Bagaimana Kami Dapat Melibatkan Semua Orang?

Terkadang kita tidak ingin melibatkan semua orang - terutama mereka yang tidak memperlakukan kita dengan baik. Bagaimana kita bisa inklusif namun cerdas dan aman tentang batasan pribadi kita? Apakah kita harus selalu melibatkan semua orang? Membahas.

Untuk Individu
15 menit



Apa Kata Sepatu Anda Tentang Anda

Mintalah siswa menjiplak sepatu mereka dan memotong bentuk yang dijiplak. Kemudian, mintalah mereka menggambar dan menulis pada guntingan mereka, menghiasnya sehingga mencerminkan semua hal hebat tentang mereka. Kemudian, gantung sepatu tersebut dan mintalah siswa melihat apakah mereka dapat mengidentifikasi pemilik sepatu tersebut.

Berfokus pada Teknologi
15 menit



Ilusi Inklusi

Kadang-kadang terjadi hal-hal yang memberi kita ilusi bahwa kita termasuk atau entah bagaimana kita "terlibat" dengan orang-orang, tetapi apa yang terjadi membuat Anda merasa tidak nyaman. Anda tidak pernah ingin mengkompromikan moral, keyakinan, atau komitmen Anda demi disertakan. Situasi berikut mungkin membuat Anda merasa seolah-olah Anda "terlibat" dengan orang-orang, tetapi sungguh, mereka menempatkan Anda pada posisi yang sulit. Apa yang akan kamu lakukan? *Jika Anda memiliki siswa yang tidak menggunakan platform media ini, minta mereka untuk membayangkan apa yang akan mereka lakukan jika mereka memiliki akses tersebut. Akhirnya mereka bisa berada dalam situasi ini.*

- Anda menerima teks grup yang mengolok-olok seseorang di kelas Anda. Apa yang akan kamu lakukan?
- Anda mendapatkan SnapChat dari gambar yang mengganggu dari seseorang yang Anda pikir ingin berteman dengan Anda. Apa yang akan kamu lakukan?
- Anda melihat seseorang memposting sesuatu yang tidak benar dan tidak baik tentang seseorang di sekolah Anda. Apa yang akan kamu lakukan?
- Anda sedang bermain game online dengan beberapa anak sekolah yang ingin Anda kenal lebih baik karena Anda memiliki minat yang sama dalam bermain game. Namun, anak-anak itu mulai melecehkan pemain lain, dan mengundang Anda untuk bergabung. Apa yang akan Anda lakukan?

Berjalan dengan Sepatu Mereka

Pelajaran pertama ini mengajak siswa untuk berpikir tentang skenario tertentu dari sudut pandang yang berbeda. Seringkali kita mengecualikan orang lain atau membuat hal-hal tidak adil atau tidak adil hanya karena kita belum mempertimbangkan berbagai perspektif. Kami tidak bermaksud eksklusif tetapi karena kami memikirkan berbagai hal dari sudut pandang kami sendiri, kami mungkin secara tidak sengaja mengabaikan orang lain. Pelajaran ini memberi siswa kesempatan untuk berpikir tentang situasi umum dengan cara baru dan bertukar pikiran tentang ide untuk menjadikan situasi tersebut lebih inklusif, lebih adil, dan lebih merata.

Jangka Waktu Pelajaran

30 menit

Bahan yang Dibutuhkan

- ☐ Handout Berjalan dengan Sepatu Orang Lain
- ☐ Gunting untuk memotong sepatu dari selebaran
- ☐ Alat tulis

Peta Standar

Pelajaran ini sejalan dengan Kompetensi CASEL, Standar Pendidikan Kesehatan Nasional, Masyarakat Internasional untuk Teknologi dalam Standar Pendidikan, bila berlaku, dan Standar Negara Inti Umum. Silakan merujuk ke [Peta Standar](#) untuk informasi lebih lanjut.

Tujuan Pelajaran

Siswa akan:

- Gunakan perspektif yang berbeda untuk mengevaluasi inklusivitas situasi tertentu.
- Brainstorm cara untuk menghindari pengucilan orang yang mungkin memiliki kebutuhan atau pengalaman yang berbeda dari kelompok mayoritas.

Koneksi Guru / Perawatan Diri

Terkadang menjadi inklusif bisa terasa berisiko. Itu mungkin berarti mengenal orang baru. Itu mungkin berarti mengubah cara kita berpikir atau bertindak. Itu mungkin berarti berbicara ketika kita merasa kalah jumlah. Ini mungkin berarti membela seseorang atau bekerja untuk memastikan kebijakan dan lingkungan adil dan setara untuk semua orang, siswa dan staf. Risiko apa yang ingin Anda ambil minggu ini untuk membantu membuat sesuatu (atau diri Anda sendiri!) lebih inklusif, adil, atau setara? Langkah tindakan apa yang diperlukan untuk mewujudkan ide Anda?



Membagikan

5-7 menit

Selamat datang di pelajaran utama ketiga di Unit Inklusivitas! Ini adalah unit yang hebat karena kita berbicara tentang beberapa hal yang sangat penting; hal-hal yang saya tahu Anda tahu, tapi mungkin Anda belum memikirkannya seperti ini. Sejauh ini, kita telah berbicara tentang inklusivitas melalui lensa perundungan, keadilan, dan kesetaraan, dan apa artinya menjadi seorang pembela.



Mengilhami

3-5 menit

Siapa yang dapat mengingatkan kita tentang empat strategi pendukung yang dapat kita gunakan? *Undang tanggapan siswa.*

Bagus! Tanpa menyebutkan nama, dan hanya mengangkat tangan, apakah ada di antara Anda yang menggunakan salah satu strategi ini dalam seminggu terakhir? *Undanglah siswa untuk mengangkat tangan.* Ok - jempol jika strateginya berhasil dan jempol ke bawah jika tidak berhasil. *Ajaklah siswa untuk menanggapi.* Ukur siswa Anda sebelum bertanya mengapa strategi berhasil atau tidak, terutama jika Anda tahu jawaban mereka dapat membahayakan identitas seseorang; jika ada situasi intimidasi yang diketahui terkait dengan tanggapan mereka, Anda mungkin ingin melewati bagian ini.*



Memberdayakan

15 menit

Hari ini kita akan berpikir tentang inklusivitas melalui perspektif yang berbeda. Kami akan mencoba dan berjalan dengan sepatu orang lain.

Anda akan mendapatkan potongan sepatu dengan situasi di atasnya. Di dalam sepatu, tulis tentang bagaimana menurut Anda rasanya berada di posisi orang ini.

Lihat handout aktivitas “Berjalan dengan Sepatu Orang Lain”; pra-potong (atau minta siswa memotong) sepatu (dengan skenario terlampir) dan ikuti instruksi pada selebaran. Ketika siswa telah selesai menuliskan (atau menggambar) bagaimana menurut mereka rasanya menjadi orang ini, mintalah mereka membagikan pemikiran mereka kepada kelas. Jika Anda ingin menempatkan siswa ke dalam empat kelompok kecil dan meminta mereka mengerjakan satu sepatu bersama-sama, Anda dapat melakukannya atau membiarkan siswa mengerjakannya secara individu tetapi kemudian bandingkan ide sebagai kelompok kecil. Ada empat skenario yang dapat dievaluasi oleh siswa.



Mencerminkan

5-7 menit

Terkadang kita tidak memikirkan sesuatu dari sudut pandang yang berbeda dari sudut pandang kita, tetapi penting untuk melakukannya! Terkadang orang tidak sengaja dikucilkan atau diintimidasi, tetapi karena kami tidak mempertimbangkan berbagai perspektif, mereka merasa tersisih atau hal-hal menjadi lebih sulit bagi mereka padahal sebenarnya tidak perlu! Mari kita selesaikan hari ini dengan memikirkan tentang cara-cara agar setiap situasi ini lebih inklusif atau lebih adil atau lebih adil bagi orang-orang dalam skenario kita.

Untuk skenario #1, di mana orang tersebut ditinggalkan dari perayaan hari raya, apa yang dapat dilakukan sekolah untuk menjadi lebih inklusif terhadap tradisi lain?

Untuk skenario #2, di mana gadis yang mengenakan jilbab merasa diasingkan, apa yang dapat dilakukan untuk membuatnya merasa sekolah dan kebijakan merangkulnya versus memberinya perlakuan khusus atau menjadikan penutup kepala sebagai pengecualian dari aturan?

Untuk skenario #3, apa yang dapat dilakukan untuk membuat situasi lebih adil dan merata bagi siswa yang tidak memiliki akses internet yang baik di rumah?

Untuk skenario #4, apa yang dapat dilakukan untuk membuat siswa yang alergi merasa lebih dilibatkan dalam perayaan kelas?

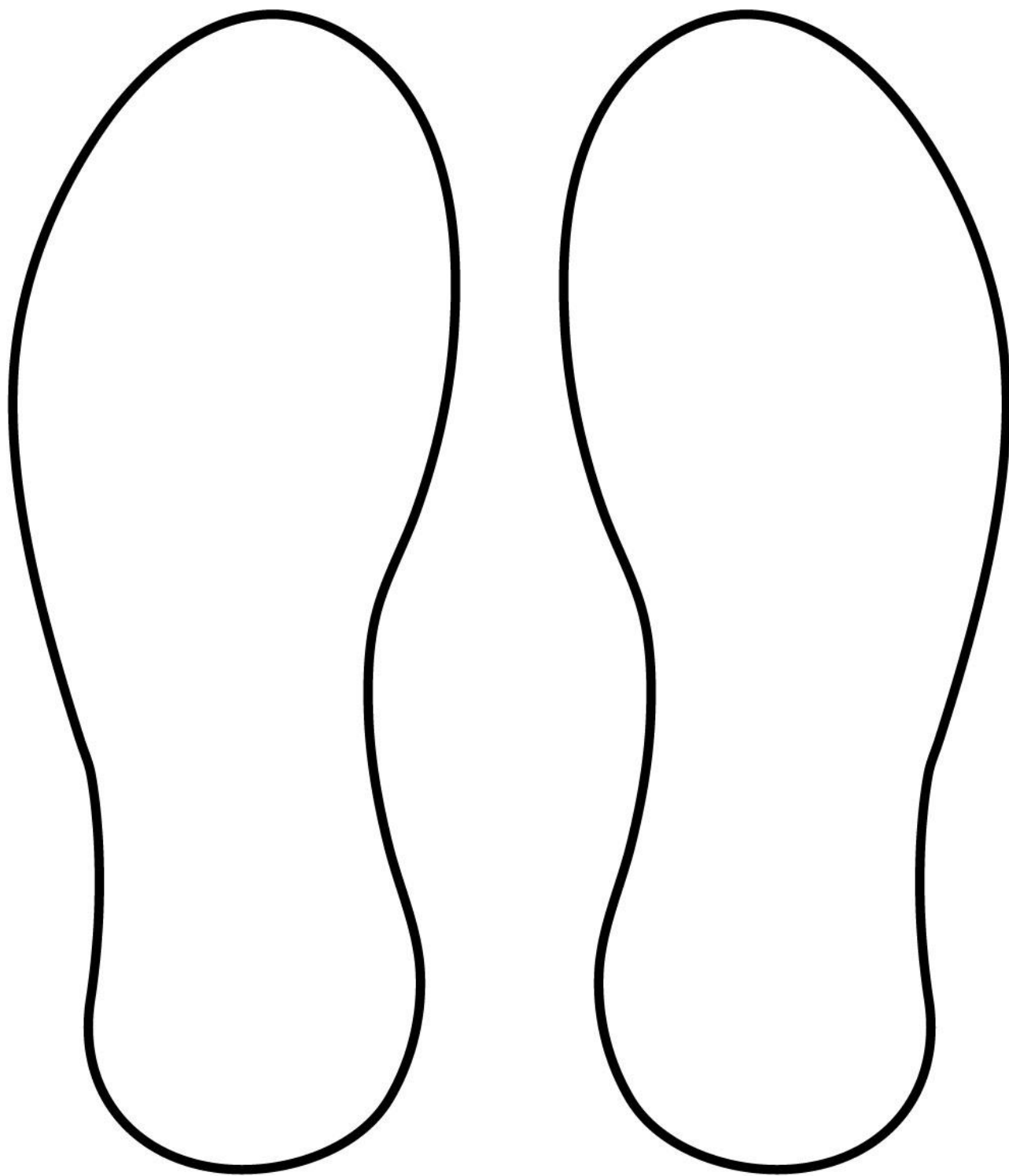
Skenario 1: Sekolah Anda senang merayakan Natal. Ada dekorasi, pohon Natal, lagu-lagu Natal, dan perayaan Natal tradisional lainnya yang diadakan sepanjang bulan Desember. Keluarga Anda adalah orang Yahudi, dan Anda merayakan Hanukkah. Namun, tidak ada yang mencerminkan tradisi Anda. Bagaimana rasanya berada di sepatu Anda?

Tulis atau gambar bagaimana rasanya pada sepatu di bawah ini.

Skenario #2: Sekolah Anda memiliki kebijakan "tanpa penutup kepala" yang ketat, jadi tidak ada yang boleh memakai topi bisbol, topi kaus kaki, syal mode, atau bandana selama hari sekolah. Anda seorang Muslim, dan mengenakan jilbab. Anda telah mendapat izin khusus untuk memakai ini, tetapi orang-orang masih melihat Anda seperti Anda melanggar aturan atau mendapatkan perlakuan khusus.

Bagaimana rasanya berada di sepatu Anda?

Tulis atau gambar bagaimana rasanya pada sepatu di bawah ini.



Skenario #3: Guru Anda menggunakan Google Kelas dan Chromebook di sekolah. Anda benar-benar bisa membawa mereka pulang pada malam hari untuk mengerjakan pekerjaan rumah dan menyerahkan tugas. Ini bagus untuk kebanyakan anak, tetapi Anda tidak memiliki koneksi internet yang bagus di rumah. Faktanya, kabel dan internet Anda telah dimatikan beberapa kali. Anda mencoba untuk menyelesaikan semuanya di sekolah sebelum Anda harus pergi, tetapi Anda tidak selalu menyelesaikan semuanya. Hari ini Anda seharusnya menonton beberapa video untuk matematika sebelum kelas besok tetapi Anda tidak dapat memasukkan semuanya sebelum sekolah selesai dan Anda tidak dapat lembur karena Anda harus mengasuh adik perempuan dan sepupu bayi Anda. Bagaimana rasanya berada di posisi Anda?

Tulis atau gambar bagaimana rasanya pada sepatu di bawah ini.

Skenario #4: Anda dan teman Anda nongkrong hampir setiap hari sepulang sekolah, sering kali berjalan ke toko swalayan lokal dan kemudian ke taman atau bahkan kembali ke sekolah untuk nongkrong di area umum. Teman Anda selalu punya uang untuk membeli soda atau makanan ringan lainnya. Anda tidak pernah melakukannya. Keluarga Anda memiliki anggaran yang ketat dan Anda tidak memiliki uang belanja sendiri. Bagaimana rasanya berada di posisi Anda?

Tulis atau gambar bagaimana rasanya pada sepatu di bawah ini.

